



## PENGARUH GCG DAN PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016- 2019

I Made Suidarma<sup>1</sup>, Arischa Bellanie Adryas<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

Email: [suidarma@undiknas.ac.id](mailto:suidarma@undiknas.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Stock Price

#### Kata Kunci:

Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Harga Saham

#### How to cite:

Suidarma, I Made., Adryas, Arischa Bellanie. (2022). Pengaruh GCG Dan Pengungkapan CSR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *JMM UNRAM*, 11(3),192-200

#### DOI:

10.29303/jmm.v11i3.714

Dikumpulkan : 12 April 2022

Direvisi : 28 Juli 2022

Dipublikasi : 13 Agustus 2022

### ABSTRACT

Companies must be able to have a positive track record in order to remain competitive in the global market. A financial report that a firm has will have a favorable effect on the business in an endeavor to foster long-term growth. The purpose of this study is to examine the impact of GCG and CSR on the stock prices of food and beverage firms listed on the IDX between 2016 and 2019. This study sampled 64 firms over a four-year period from 2016 to 2019. Multiple linear regression was utilized to conduct the study. According to the analysis's findings, GCG and CSR have a positive and substantial link with the company's stock price, although only partly and concurrently. Independent factors influenced 50.3 percent of a company's stock price in this research. Considering the findings of these observations, it is anticipated that the firm will be able to pay attention to its GCG and CSR in the future, which will have a positive effect on the company's share price growth

Perusahaan harus mampu menciptakan rekam jejak yang baik untuk dapat melanjutkan persaingan di pasar global. Sebuah laporan keuangan yang dimiliki perusahaan akan berdampak positif bagi perusahaan dalam upaya pembangunan perkembangan berkelanjutan suatu usaha. Tujuan dari studi ini adalah menguji hubungan antara GCG dan CSR dengan harga saham perusahaan minuman dan makanan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2019. Survei ini mengambil sampel 64 perusahaan selama periode empat tahun dari 2016 hingga 2019. Terkait untuk regresi linier berganda adalah pendekatan analitis yang digunakan. Temuan studi menunjukkan bahwa GCG intrinsik dan CSR memiliki hubungan yang positif dan substansial

	<p>jika dilihat secara parsial dan simultan untuk harga saham perusahaan. Variabel bebas pada penelitian ini mampu mempengaruhi 50,3% harga saham suatu perusahaan. Melihat hasil pengamatan tersebut, kedepannya diharapkan perusahaan mampu memperhatikan GCG dan CSR perusahaan yang akan berdampak baik bagi peningkatan harga saham diperusahaannya</p> <p><i>Copyright © 2022. I Made Suidarma, Arischa Bellanie Adryas, Putu Indah Rahmawati. All rights reserved.</i></p>
--	---

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu menghasilkan laporan berkelanjutan sesuai dengan standar dari GRI (*Global Reporting Initiative*). Laporan tersebut harus memuat unsur-unsur yang berkaitan tentang pendeskripsian kinerja perusahaan, serta dampak dan mitigasi yang terjadi di berbagai aspek baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Pelaporan berkelanjutan akan menciptakan gambaran secara lengkap tentang situasi perusahaan. Laporan kinerja perusahaan dimasukkan dalam satu set laporan tahunan yang dengan judul laporan *Good Corporate Governance* (GCG), dan konsekuensi maupun mitigasi yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan dimasukkan kedalam laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

GCG ialah istilah yang mengacu pada proses pengaturan bisnis sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan nilai bagi pemilik sahamnya (Saifi, 2019). Penerapan GCG diharapkan perusahaan bisa menanggapi potensi permasalahan yang bisa saja muncul antara para pemegang saham dan manajemen serta tidak mengganggu proses pengambilan keputusan, seperti terjadinya perselisihan yang berkaitan dengan kepentingan dalam proses pembuatan kebijakan yang harus dilakukan dalam sebuah kerjasama keagenan (Mipo, 2019). Menurut penelitian Sulistiana (2017), *Corporate Social Responsibility* (CSR) diciptakan melalui hubungan bisnis dan semua *stakeholder*, didalamnya termasuk karyawan, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, pemasok bahkan pesaing dan pemangku kepentingan.

Pada Agustus 2010 salah satu pihak pemegang saham RINA melaporkan terjadi pelanggaran GCG. Dana yang seharusnya digunakan membeli peralatan, modal kerja dan tambahan kantor cabang digunakan untuk kepentingan pribadi bukan untuk tujuan semula. Kedua, dimuat dalam berita Merdeka.com tahun 2012 pernah terjadi kasus yang dialami oleh PT. Jamsostek, berdasarkan auditnya mengenai laporan finansial 2011, ditemukan penyimpangan lebih dari Rp 7 triliun yang melanggar peraturan pemerintah 22/2004. Kondisi ekonomi yang tidak stabil ada kalanya meningkatkan minat pengusaha meraih keuntungan yang lebih baik, sehingga hal-hal penting dalam menyusun laporan perusahaan yang sesuai dengan peraturan yang ada menjadi terabaikan. Peran GCG dalam perusahaan bermasalah karena tidak berjalan dengan baik tanpa mempertimbangkan risiko yang muncul. Dalam kasus ini melanggar prinsip-prinsip GCG antara lain kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab serta mempengaruhi kepercayaan publik dan para pemegang saham dalam manipulasi laporan keuangan. Adapula kasus perusahaan yang belum menerapkan CSR yaitu PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI) merupakan perusahaan modal asing sektor eksplorasi dan produksi minyak bumi, perusahaan ini menurut berita okeline.com adanya pelanggaran hukum atau ketidaktaatan yang menimbulkan sengketa tanah lingkungan hidup akibat pencernaan

minyak bumi yang merugikan masyarakat. Selain PT CPI, ada kasus perusahaan yang terjadi di Indonesia yaitu PT. Freeport, perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan ini telah merusak lingkungan sekitar dengan membuat lubang tambang sebesar 2,4 kilometer di daerah pegunungan Grasberg. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh penulis, beberapa perusahaan diketahui masih belum menerapkan prinsip GCG dan belum mengikuti standar yang telah ditentukan GRI dalam menerapkan CSR di dalam perusahaannya. Seharusnya setiap perusahaan sudah menerapkan prinsip GCG dan mengungkapkan CSR, tidak terkecuali perusahaan dalam sektor *food and beverage* demi meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### 2.1. Teori Sinyal

Brigham dan Houston (2015) menegaskan bahwa teori sinyal pengungkapan yang mendasari adalah contoh bagaimana perusahaan manajemen melatih investor tentang pandangan mereka tentang peluang perusahaan. Teori sinyal seharusnya menunjukkan bagaimana suatu perusahaan memberikan informasi berupa sinyal tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memajukan kepentingan perusahaan.

### 2.2. *Good Corporate Governance*

Menurut Tunggal (2013), GCG ialah strategi yang digunakan dalam rangka mengatur, mengelola, dan mengawasi seluruh aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam upaya menaikkan *value* saham, dan sebagai bentuk kesadaran untuk menjaga hubungan baik dengan *stakeholders*, karyawan dan masyarakat sekitar. GCG menciptakan tata kelola yang profesional melalui penerapan dan sistem akuntansi yang memenuhi standar serta manajemen yang dilengkapi dengan sistem teknologi yang mendukung operasional perusahaan.

### 2.3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Berdasarkan WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) tentang CSR adalah bentuk keikutsertaan perusahaan dalam proses pembangunan ekonomi secara terus menerus yang dilakukan melalui bawahannya sebagai upaya peningkatan taraf kehidupan sehingga dapat berguna bagi lingkungan di wilayahnya. Pengungkapan CSR menurut standar *Global Reporting Initiative (GRI)* adalah upaya yang dilakukan untuk membantu organisasi dalam menetapkan sasaran, menilai kinerja, dan manajemen perubahan akibat dari keadaan ekonomi global secara berkelanjutan, salah satu hal yang bisa dilakukan dengan menyatukan keuntungan secara jangka panjang, tugas dan tanggung jawab, serta perhatian terhadap lingkungan.

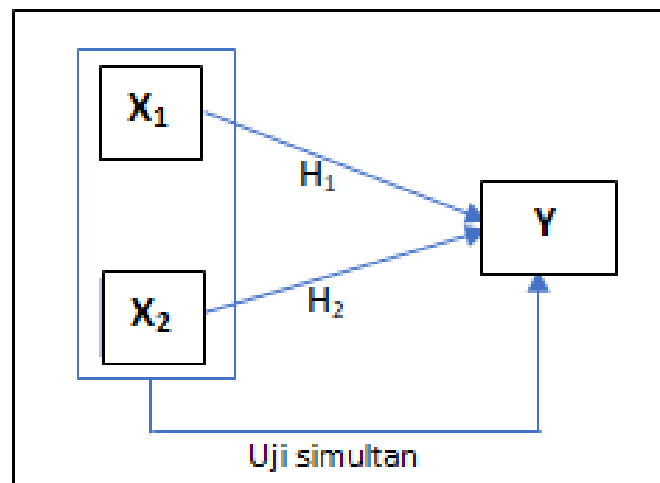
### 2.4. Pasar Modal

Mengacu pada BEI, pasar modal dapat dijadikan sebagai tempat bertemunya orang yang membutuhkan dana masyarakat untuk digunakan dalam proses pembangunan oleh perusahaan dan lembaga lain yang ingin menginvestasikan dananya di sebuah perusahaan. Untuk menemukan dana tersebut perusahaan dan instansi menerbitkan surat hutang dan saham, dan investor publik mendanainya dengan membeli komoditas yang di perdagangkan.

2.5. Harga Saham

Jogiyanto (2017:208) menyatakan harga saham adalah harga segala sesuatu yang diperdagangkan di bursa pada saat tertentu, sebagaimana didefinisikan oleh pelaku pasar dan berdasarkan volume permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Harga saham ditentukan oleh pertimbangan yang timbul antara pembeli dan penjual dalam sebuah proses perdagangan di bursa.

Gambar. 1 Kerangka Pemikiran



3. METODA PENELITIAN

Penulis pada penelitian ini memiliki perusahaan yang tergabung dibidang makanan/minuman yang termasuk dalam daftar BEI. Peneliti menggunakan 16 perusahaan terpilih sebagai sampel penelitian dan menggunakan periode pelaporan perusahaan 4 tahun dari 2016 hingga 2019 yang ditentukan melalui metode *Purposive sampling*. Data laporan keuangan perusahaan yang dimanfaatkan dalam studi ini diperoleh dari laman web BursaEfek Indonesia termasuk dalam kategori data sekunder. Setelah data terkumpul, kemudiandata diuji dengan metode teknik analisis deskriptif, Pengujian asumsi klasik, Analisis regresi linier berganda, Analisis Koefisien Determinasi dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang pertama dilakukan yakni analisis deskriptif yang akan menggambarkan nilai paling besar serta nilai paling kecil pada setiap variabel yang diteliti. Adapun temuan studi dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1

Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komisaris independen	64	33.33	57.14	39.4328	7.36986
Ukuran Dewan Direksi	64	2.00	12.00	4.9375	2.37630
Ukuran Komite Audit	64	.00	4.00	2.9375	.55990
GCG	64	38.33	64.14	47.3078	7.71132
CSR	64	.12	.28	.1902	.04662
PBV	64	.01	47.54	5.2588	8.72066
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Data diolah, 2022

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sebaran data pada penelitian ini berdistribusi secara normal, tidak terjadi gejala multikolinieritas, dan gejala heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berdasarkan hasil pengujian didapat bahwa data pada penelitian dalam keadaan normal yang ditunjukkan oleh nilai Sig. diatas 0,05, tidak mengalami gejala multikolinieritas, tidak ada gejala heteroskedastisitas karena tingkat Sig. pada masing - masing variabel diatas 0,05, serta tidak mengalami autokorelasi karena nilai DW  $1,6601 \leq 2,118 \leq 2,3399$ . Hasil uji asumsi klasik dilihat pada Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4 dan Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.48059347
Most Extreme Differences	Absolute	.275
	Positive	.275
	Negative	-.182
Test Statistic		.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah 2022

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.168	7.164		.163	.871		
	GCG	.339	.115	.367	2.953	.004	.896	1.117
	CSR	.855	.976	.301	2.416	.019	.896	1.117

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah 2022

**Tabel 4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.719	5.523		-.492	.624
	GCG	.233	.149	.206	1.564	.123
	CSR	-36.382	24.614	-.194	-1.478	.145

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber : Data diolah 2022

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.503	8.61850	2.118

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2022

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 6**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.168	7.164		.163	.871
	GCG	.339	.115	.367	2.953	.004
	CSR	.855	.976	.301	2.416	.019

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan temuan pengujian regresi linear berganda ditemukan persamaan  $Y = 1,168 + 0,339X_1 + 0,855X_2$

**Uji Determinasi**

**Tabel. 7**  
**Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.503	8.61850

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah 2022

Dari uji determinasi diketahui bawasannya harga saham dapat dipengaruhi sebesar 50,3% oleh variabel bebas didalam penelitian ini.

**Uji-F**

Pengujian simultan dimanfaatkan untuk menguji dampak GCG dan CSR pada harga saham ketika digabungkan. Dimana dalam penelitian ini ditemukan nilai F sebesar 5,554 dan nilai signifikansi 0,006 artinya memang ada hubungan secara positif dan signifikan secara simultan antara GCG dan CSR pada harga saham. Tabel berikut merangkum temuan pengujian:

Tabel 8

**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F-Test)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	490.457	2	245.229	5.554	.006 <sup>b</sup>
	Residual	2693.139	61	44.150		
	Total	3183.597	63			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CSR, GCG

Sumber : Data diolah 2022

**Uji-t**

Berdasarkan tabel 6 diketahui bawasannya GCG memiliki pengaruh terhadap harga saham dimana didapat nilai ttabel = 1,670 dan nilai sig 0.004. CSR juga memiliki keterkaitan terhadap harga saham perusahaan didapati nilai thitung = 2,416 dan sig 0.019.

**4.1. Pembahasan**

**4.1.1. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham**

Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif *Good Corporate Governance* terhadap harga saham. Artinya jika terjadi peningkatan pada variable *Good Corporate Governance* ( $X_1$ ) maka akan meningkatkan harga saham ( $Y$ ). Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin besar GCG akan meningkatkan harga saham perusahaannya. Bagi perusahaan yang *go public*, penerapan *good corporate governance* dipercaya dapat meningkatkan kinerja atau nilai perusahaan yang berdampak pada harga saham perusahaan. Kinerja laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai dari perusahaan sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi dengan pembelian saham perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Na'am, dkk (2019), yang menemukan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap harga saham ditunjukkan dengan semakin tinggi GCG dapat meningkatkan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

**4.1.2. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham**

Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif CSR terhadap harga saham. Secara parsial *Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap harga saham ( $Y$ ). Artinya jika terjadi peningkatan pada variable *Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ) maka akan meningkatkan harga saham ( $Y$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, apabila terjadi peningkatan pada CSR akan meningkatkan harga saham perusahaan. CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan atas aktivitas perusahaan, CSR penting dilaksanakan agar dapat membentuk citra yang baik karena telah dapat bertanggung jawab dari segi sosial perusahaan. Semakin baik citra perusahaan, maka semakin positif respon dari investor sehingga permintaan terhadap harga saham akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samsinar Anwar (2010) yang menyatakan CSR memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di pasar modal.

**4.1.3. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham**

Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif GCG dan CSR terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, apabila terjadi peningkatan pada

GCG dan CSR akan meningkatkan harga saham perusahaan. Perusahaan yang mampu menerapkan CSR dan GCG dengan baik dapat memberikan sinyal positif terhadap calon investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham, karena ketika CSR dilakukan dengan konsisten masyarakat akan lebih mengenal perusahaan sehingga berdampak terhadap harga saham dan perusahaan yang menerapkan GCG memiliki laporan tahunan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Na'am, dkk (2019), yang mengungkapkan semakin tinggi *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

## 5. SIMPULAN

GCG berkaitan dengan harga saham perusahaan. Dengan sistem yang baik, sebuah perusahaan dapat mengirimkan sinyal positif kepada calon investor bahwa perusahaan tersebut berfungsi secara baik. Oleh karenanya, jika laporan keuangan perusahaan naik ke arah yang positif maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham. CSR adalah salah satu sistem yang akan mempengaruhi kenaikan harga saham selain GCG. perusahaan dapat bekerja dengan mempertimbangkan semua kemungkinan dampak dari perspektif sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Segala kegiatan di dalam perusahaan harus dapat meminimalisir dampak buruk berupa polusi, pencemaran lingkungan, dan sejenisnya. CSR yang dilaksanakan perusahaan dapat mendorong terbentuknya citra perusahaan yang baik. Citra yang baik ini yang akan menarik investor ke perusahaan dan menaikkan harga saham perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan temuan studi yang dilakukan baru-baru ini, yang menunjukkan bahwa CSR memiliki dampak menguntungkan yang signifikan pada harga saham suatu perusahaan.

Melihat hasil penelitian, kedepannya semua perusahaan, khususnya di sektor makanan dan minuman dapat memperhatikan GCG dan CSR, dan dengan penerapan kedua variabel dengan baik dapat meningkatkan nilai positifnya. Mendorong investor agar tertarik menanamkan modalnya di perusahaan. Hal ini akan berdampak pada naiknya harga saham perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L. F. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham* [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Anwar, S., Haerani, S., & Pagalung, G. (2010). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham*.
- Artikelpendidikan.id. (2021). *Teori Agensi Menurut Para Ahli Dalam Praktek Akuntansi*. Artikel Akuntansi. <https://artikelpendidikan.id/teori-agensi/>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Penerjemah: Ali Akbar Yulianto (ed.); Edisi 10). Salemba Empat.
- Carningsih. (2009). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Gunadarma.
- Chusaeri, N., Maslichah, M., & Maward, M. C. (2019). *Pengaruh Good Corporate*



- Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(4).
- Darwis, H. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 418-430.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Echdar, S., & Maryadi. (2019). *Business Ethics and Entrepreneurship: Etika Bisnis & Kewirausahaan*. DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA). [https://www.google.co.id/books/edition/Business\\_Ethics\\_And\\_Entrepreneurship/S7rODwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=tujuan+dan+manfaat+good+corporate+governance&pg=PA87&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Business_Ethics_And_Entrepreneurship/S7rODwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=tujuan+dan+manfaat+good+corporate+governance&pg=PA87&printsec=frontcover)
- Eduardus, T. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi 1). Kanisius.
- Effendy, D. S., Utomo, I. J., & Stephanus, D. S. (2018). *Teori Keagenan (Agency Theory)*. *People & Planet before Profit: Social Justice, Environmental Quality, and Economic Prosperity for Sustainable Livelihood*.
- Franita, R. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. In *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. [https://www.google.co.id/books/edition/Mekanisme\\_Good\\_Corporate\\_Governance\\_dan/fxeZDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=good+corporate+governance&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Mekanisme_Good_Corporate_Governance_dan/fxeZDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=good+corporate+governance&printsec=frontcover)
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (ke-9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. In (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.